

---

## Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis

Edi Riesnandar Wahyu<sup>1</sup>, Angga Nugraha<sup>2</sup>, Muhammad Rizieq Usman<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mitra Bangsa, Indonesia

Email : edirisnandar@stimaimmi.ac.id, angganugraha@stimaimmi.ac.id,

muhammadrizieq17@gmail.com

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis. Pengetahuan dan sikap keuangan dianggap sebagai faktor penting dalam mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan yang dapat berdampak pada kinerja dan keberlanjutan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei dan melibatkan 25 pelaku UMKM sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengetahuan keuangan maupun sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap keuangan dapat memperbaiki praktik pengelolaan keuangan UMKM. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan yang lebih terfokus pada peningkatan pengetahuan dan sikap keuangan untuk mendukung pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan, penyelenggara pelatihan, dan pelaku UMKM dalam upaya meningkatkan manajemen keuangan usaha.

**Kata Kunci:** struktur organisasi, kinerja karyawan, UMKM

### Abstract

*This study aims to explore the influence of financial knowledge and financial attitudes on financial management behavior among MSMEs in Cimanggis District. Financial knowledge and attitudes are considered crucial factors in influencing financial management practices that can impact the performance and sustainability of MSMEs. The study employs a quantitative method with a survey technique, involving 25 MSME participants as the sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that both financial knowledge and financial attitudes have a positive and significant impact on financial management behavior. These findings suggest that improving financial knowledge and attitudes can enhance the financial management practices of MSMEs. The study recommends the need for more focused training to enhance financial knowledge and attitudes to support MSME operators in managing their finances more effectively. The results are expected to contribute to policymakers, training providers, and MSME operators in efforts to improve business financial management.*

**Keywords:** organizational structure, employee performance, UMKM

---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh individu atau kelompok (Mutrofin & Muhammad, 2021; Setyowati et al., 2024) UMKM dapat berbentuk perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas (Noor et al., 2022) (Yuniarti, 2022). Kontribusi UMKM di Indonesia tidak perlu diragukan lagi, terutama sejak krisis ekonomi tahun 1998, di mana sektor ini berhasil bertahan dan terus berkembang hingga sekarang (Rissi et al., 2022) (Ompusunggu et al., 2023). UMKM memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek, termasuk penciptaan investasi nasional, penyerapan tenaga kerja, dan penciptaan devisa nasional (Al Kholilah & Iramani, 2013) (Harahap et al., 2024). Secara ringkas, dapat disimpulkan bahwa UMKM memegang peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Penting untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM secara berkelanjutan dengan mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi, sehingga kontribusi mereka dapat lebih optimal (Benu et al., 2022) (Ula et al., 2023). Selain itu, terdapat peningkatan kinerja UMKM dalam beberapa tahun terakhir, yang menunjukkan adanya perkembangan positif (Wirjono & Raharjono, 2012).

UMKM adalah jenis usaha yang beroperasi secara independen dan dapat dikelola oleh individu maupun kelompok (Mutrofin & Muhammad, 2021). UMKM memainkan peran krusial dalam ekonomi Indonesia, termasuk dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pendorong pertumbuhan ekonomi (Putri, 2020) (Munthe et al., 2023). Meskipun demikian, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum efektif.

Manajemen keuangan yang efektif adalah kunci keberhasilan dan pertumbuhan UMKM. Namun, banyak pelaku UMKM masih menghadapi masalah dalam mengelola keuangan, seperti kesulitan dalam pencatatan transaksi, pemisahan antara keuangan bisnis dan pribadi, serta dalam menyusun anggaran (Purwanti, 2012). Masalah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan dan sikap keuangan yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. Sikap yang kurang memadai terhadap pentingnya pengelolaan keuangan juga memperburuk situasi, membuat UMKM cenderung mengabaikan pencatatan dan analisis keuangan yang penting untuk pengambilan keputusan.

Pengetahuan keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan sumber daya keuangan mereka secara efektif. Pengetahuan ini mencakup berbagai aspek seperti pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pengendalian biaya yang semuanya krusial untuk menjaga kesehatan finansial pribadi atau perusahaan. Individu atau manajer yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih efektif dalam merencanakan dan memantau arus kas, menentukan anggaran yang realistis, serta mengidentifikasi dan mengendalikan biaya yang tidak perlu. Penelitian oleh Lusardi dan Mitchell (2014) menemukan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik lebih mampu membuat keputusan investasi yang bijaksana dan mengelola utang dengan lebih efektif. Selain itu, penelitian oleh Klapper et al. (2015) menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan dapat memperbaiki kualitas perencanaan keuangan dan pengendalian biaya, yang pada gilirannya berdampak positif pada stabilitas keuangan dan kinerja perusahaan.

Sikap keuangan merujuk pada pandangan, nilai, dan perilaku individu atau manajer terhadap pengelolaan dan penggunaan uang serta sumber daya keuangan. Sikap ini dapat bersifat positif, seperti memiliki keyakinan bahwa pengelolaan keuangan yang hati-hati dan investasi yang cerdas akan membawa hasil yang baik, atau negatif, seperti kecenderungan untuk mengabaikan perencanaan keuangan dan membiarkan pengeluaran

tidak terkontrol. Sikap positif terhadap keuangan umumnya memotivasi individu untuk membuat keputusan bisnis yang terencana, memprioritaskan pengelolaan arus kas yang baik, dan mengadopsi strategi investasi yang bijaksana. Sebaliknya, sikap negatif dapat mengarah pada keputusan yang kurang strategis, seperti pengeluaran yang berlebihan atau investasi yang spekulatif. Penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan yang positif meningkatkan kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan mengurangi risiko finansial, sedangkan sikap yang negatif dapat menyebabkan masalah keuangan dan kinerja bisnis yang buruk. Misalnya, studi oleh (Irdawati, 2023) mengungkapkan bahwa sikap positif terhadap perencanaan keuangan dan pengendalian biaya dapat meningkatkan hasil investasi dan stabilitas keuangan jangka panjang, sedangkan sikap yang negatif seringkali berkontribusi pada kesalahan pengelolaan dan hasil finansial yang tidak memuaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis, dengan signifikansi yang penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Dengan mengidentifikasi hal tersebut, studi ini bertujuan memberikan wawasan yang mendalam untuk mengembangkan program pelatihan dan edukasi yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku UMKM.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi dampak pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis. Data diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada 25 pelaku UMKM yang dipilih dengan teknik purposive sampling, sehingga responden yang terlibat sesuai dengan variabel yang diteliti. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang mengukur pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta perilaku dalam mengelola keuangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan terdistribusi secara normal atau tidak. Pentingnya tingkat kenormalan data terletak pada fakta bahwa data yang terdistribusi normal dianggap representatif untuk populasi (Ghozali, 2018).

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Sirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	25
Normal Parameters <sup>a,o</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,97105159
Most Extreme Differences	Absolute	0,131
	Positive	0,131
	Negative	-.090
	Test Statistic	0,131
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c</sup>
	a. Test distribution in Normal.	
	b. Calculated from data.	
	c. Liliefors Significance Correction	

Sumber: Data diolah SPSS 26

Diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berasal dari populasi berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen atau tidak.

**Tabel 2. Uji Linieritas**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan keuangan	0,691	Linier
Sikap Keuangan	0,762	Linier

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel di atas menampilkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang melebihi 0,05, yang mengindikasikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat linier.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur sejauh mana terjadi korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini. Jika terdapat korelasi yang signifikan, hal ini menunjukkan adanya masalah multikolinieritas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Pegetahuan Keuangan	0,952	1,050	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Sikap Keuangan	0,952	1,050	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Tabel diatas menyajikan nilai Tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 pada setiap variabel, yang mengindikasikan bahwa model regresi dalam studi ini bebas dari masalah multikolinieritas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.391	2	47.696	10.925	.001 <sup>b</sup>
	Residual	96.049	22	4.366		
	Total	191.440	24			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant, X2, X1)

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil pengujian menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,925 > 3,04$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Secara Bersamaan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM” terbukti.

#### Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.279	2.711			
	X1	.369	.175	.474	2.103	.047
	X2	.239	.193	.279	1.240	.228

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 26

Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,755 > 2,069$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), serta koefisien regresi menunjukkan nilai positif sebesar 0,649, maka hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Cimanggis Depok” terbukti.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,755 > 2,069$ ) dan signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), serta koefisien regresi memiliki nilai positif 0,649, hipotesis pertama yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Cimanggis Depok” dapat diterima.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>) digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2006).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.4989	.453	2.08946

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data diolah SPSS 26

Diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,498. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 49,8% dari variasi dalam Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan dan Sikap Keuangan, sementara sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, karena pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan dasar memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan strategis. Temuan ini sejalan dengan hasil studi dari (Nurjanah et al., 2022; Tampubolon & Rahmadani, 2022). Ketika pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bagaimana mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara efisien, mereka lebih mampu mengoptimalkan arus kas dan menjaga kesehatan keuangan bisnis. Pengetahuan ini membantu mereka dalam mengidentifikasi area bisnis yang memerlukan perhatian khusus, seperti pengendalian biaya atau peningkatan margin keuntungan, yang pada akhirnya akan memperkuat kemampuan mereka untuk menjaga stabilitas usaha.

Pengaruh positif ini juga tercermin dalam peningkatan kemampuan pelaku UMKM untuk merencanakan dan memproyeksikan keuangan mereka secara lebih akurat. Dengan pengetahuan keuangan yang baik, pelaku UMKM dapat membuat anggaran yang realistis, merencanakan pengeluaran di masa depan, dan menetapkan sasaran keuangan yang jelas. Mereka juga lebih cenderung untuk melakukan monitoring terhadap kinerja keuangan secara berkala, yang memungkinkan mereka untuk segera mengidentifikasi dan mengatasi masalah lebih awal. Hal ini berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar atau ekonomi.

Pengetahuan keuangan yang memadai juga mendorong perilaku proaktif dalam manajemen keuangan, yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan jangka panjang suatu usaha. Pelaku UMKM yang memahami konsep seperti diversifikasi risiko, perencanaan investasi, dan manajemen utang cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan yang berisiko. Mereka lebih mungkin untuk menilai dampak jangka panjang dari setiap keputusan keuangan dan menghindari jebakan utang yang tidak produktif. Selain itu, pengetahuan keuangan yang baik juga mendorong pelaku UMKM untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan regulasi keuangan, teknologi, dan tren pasar, sehingga mereka dapat mempertahankan daya saing dan pertumbuhan usaha mereka. Secara keseluruhan, pengetahuan keuangan yang kuat tidak hanya meningkatkan efektivitas manajemen keuangan, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan ketahanan bisnis dalam jangka panjang.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan**

Sikap keuangan yang positif berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, karena sikap ini mencerminkan keyakinan, nilai, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan hasil studi dari (Diskhamarzeweny et al., 2022; Handayani et al., 2022). Pelaku UMKM dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Mereka menghargai pentingnya menabung, berinvestasi, dan mengelola utang dengan bijaksana. Sikap ini mendorong mereka untuk lebih disiplin dalam mengatur keuangan bisnis, termasuk dalam hal pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja keuangan. Sikap keuangan yang positif menciptakan

landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih terinformasi dan rasional.

Selain itu, sikap keuangan yang positif juga mendorong pelaku UMKM untuk lebih proaktif dalam mengelola risiko keuangan. Mereka cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan pinjaman atau investasi, serta lebih fokus pada strategi yang dapat meningkatkan keuntungan sambil mengurangi potensi kerugian. Pelaku UMKM akan lebih cenderung untuk menyisihkan dana darurat, meminimalkan utang yang tidak produktif, dan mencari cara-cara untuk meningkatkan efisiensi operasional. Sikap ini tidak hanya membantu mereka dalam menjaga likuiditas bisnis tetapi juga dalam merespons tantangan keuangan dengan lebih efektif.

Pengaruh positif ini juga tercermin dalam kemampuan pelaku UMKM untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman keuangan mereka. Pelaku usaha dengan sikap keuangan yang baik biasanya terbuka untuk menerima saran dan masukan, serta lebih fleksibel dalam mengadopsi praktik-praktik keuangan yang lebih baik. Mereka cenderung mengevaluasi keputusan keuangan masa lalu, belajar dari kesalahan, dan terus meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan. Sikap yang positif ini juga mendorong pelaku UMKM untuk terus mencari informasi dan pengetahuan baru yang dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik. Secara keseluruhan, sikap keuangan yang positif tidak hanya mempengaruhi perilaku manajemen keuangan secara langsung, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kemampuan adaptasi dan inovasi dalam menghadapi dinamika bisnis yang berubah-ubah.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis. Hasil analisis mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka dengan lebih efektif dan efisien, sementara sikap keuangan yang positif juga mendorong praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan program pelatihan dan edukasi keuangan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap keuangan pelaku UMKM untuk memperbaiki manajemen keuangan mereka dan mendukung keberlanjutan usaha. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi berharga bagi pengambil kebijakan, penyelenggara pelatihan, dan pelaku UMKM dalam upaya meningkatkan kapasitas manajerial keuangan dan kinerja bisnis mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Benu, Y. S. I. P., Kabaga, M. S., & Sanam, Y. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304–312.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Edisi Kesembilan. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Harahap, L. M., Sari, M. M., Simanjuntak, H., Sitompul, P. S., & Saragih, A. (2024). Pengaruh Penganggaran Terhadap Profitabilitas UMKM: Studi Kasus Pada Warung Pentol Ndower Solo di Pasar MMTC Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 1(3), 71–77.
- Irdawati, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Terhadap Perilaku Menabung Nasabah Pekerja Millennial Di Kota Makassar Melalui Financial Technology Sebagai Variabel Intervening= The Effect Of Financial Literacy And Product Knowledge On Saving Behavior Of Millennial Worker Customers In Makassar City Through Financial Technology As An Intervening Variable. Universitas Hasanuddin.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593–614.
- Mutrofin, K., & Muhammad, A. N. (2021). Peran UMKM dalam mempertahankan ekonomi Jawa Timur selama pandemic Covid–19. *Jurnal El-Idaarah*, 1(2).
- Noor, T., Masnun, M., & Berampu, N. T. G. R. (2022). Aspek Hukum Pendirian Perseroan Terbatas Perorangan. *Jurnal Hukum Al-Hikmah: Media Komunikasi Dan Informasi Hukum Dan Masyarakat*, 3(3), 757–766.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16.
- Ompusunggu, H., Husda, A. P., & Rustam, T. A. (2023). Literasi Manajemen Keuangan Sederhana Pada Umkm Kelurahan Patam Lestari. *Jupadai: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–6.



- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147–162.
- Rissi, D. M., Hatta, E., & Mustika, R. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Sosialisasi E-Commerce Bagi Pelaku Usaha Sepatu Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 4(1), 20–24.
- Setyowati, E., Yuliawan, D., Astuti, E. N., & Mahasti, H. S. G. D. (2024). Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pelatihan Dasar Manajemen di Desa Duri Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Sewagati*, 8(1).
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 2(1), 70–79.
- Ula, M., Yurni, I., Rosdiana, R., Erliana, C. I., & Nanda, S. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Web Commerce Sebagai Media Pendukung Pemasaran Produk UMKM di Desa Uteunkot Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2), 435–442.
- Wirjono, E. R., & Raharjono, A. B. (2012). Survei Pemahaman dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Dalam Usaha Kecil Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *AUDI Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2).
- Yuniarti, R. (2022). Kajian Filosofis Tentang Konsep Tanggung Jawab Terbatas Pada Perseroan Perorangan Guna Memberikan Perlindungan Hukum Pada Umkm. *Journal Equitable*, 7(1), 49–61.



**This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)**

---